



MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PERSFEKTIF AL-QUR'AN DAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT

Mahmudah¹, Jasiah², Dakir³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: mahmudah.pasca2410130422@iain-palangkaraya.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.535>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 May 2025
 Final Revised: 30 May 2025
 Accepted: 3 June 2025
 Published: 12 June 2025

Keywords:

Total Quality Management
 TQM
 Qur'an
 Islamic Education



ABSTRACT

Total Quality Management (TQM) is a management approach that emphasizes continuous quality improvement by involving all elements within an organization. The primary goal of TQM is to meet or exceed customer expectations through consistent enhancement of processes, products, and services. In the Islamic context, the concept of quality also receives special attention, as reflected in the teachings of the Qur'an, which emphasize the importance of *ihsan* (excellence) in every aspect of life. This study aims to examine the relationship between TQM principles and the values taught in the Qur'an, as well as their implications for organizational management, particularly in the context of Islamic education. The research method employed is a literature review, analyzing various relevant sources from both modern management perspectives on TQM and the teachings of the Qur'an. The analysis is conducted by comparing and integrating TQM principles with Qur'anic teachings to identify alignments and their implications in management practices. The findings indicate that the main principles of TQM, such as customer focus, total employee involvement, process-based approach, continuous improvement (*Kaizen*), and fact-based decision making, align with the values taught in the Qur'an. For instance, the concept of *ihsan* in the Qur'an encourages Muslims to perform at their best, which is in line with the principle of quality improvement in TQM.

ABSTRAK

Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management atau TQM) adalah pendekatan manajemen yang menekankan perbaikan kualitas secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh elemen dalam organisasi. Tujuan utama TQM adalah memenuhi atau melebihi harapan pelanggan melalui peningkatan proses, produk, dan layanan secara konsisten. konsep kualitas juga mendapat perhatian khusus, sebagaimana tercermin dalam ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya *ihsan* (keunggulan) dalam setiap aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan mengkaji keterkaitan antara prinsip-prinsip TQM dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an, serta implikasinya dalam pengelolaan organisasi, khususnya dalam pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka (literature review) dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, baik dari perspektif manajemen modern mengenai TQM maupun dari sudut pandang ajaran Al-Qur'an. Analisis dilakukan dengan membandingkan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip TQM dengan ajaran Al-Qur'an untuk menemukan keselarasan dan implikasinya dalam praktik manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip utama TQM, seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan total karyawan, pendekatan berbasis proses, peningkatan berkelanjutan (*Kaizen*), dan pengambilan keputusan berdasarkan fakta, memiliki keselarasan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Misalnya, konsep *ihsan* dalam Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk berbuat sebaik-baiknya, yang sejalan dengan prinsip peningkatan kualitas dalam TQM.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Terpadu, Total Quality Management, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Manajemen Mutu adalah proses perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas dalam suatu organisasi atau institusi untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan sesuai dengan standar dan harapan pelanggan. Tujuan utamanya adalah menjaga konsistensi dan meningkatkan efisiensi melalui pengawasan yang sistematis terhadap setiap aspek produksi atau layanan. Manajemen mutu memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan efektif, efisien, dan menghasilkan lulusan berkualitas.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, mencakup segala aspek kehidupan, baik spiritual, sosial, maupun intelektual. Dalam manajemen mutu, nilai-nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kerja keras menjadi landasan moral dan etika yang dapat diterapkan dalam pengelolaan organisasi agar tidak hanya mengejar mutu secara teknis, tetapi juga bermakna secara spiritual dan sosial.

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan manajemen yang menekankan pada perbaikan kualitas secara menyeluruh dan berkelanjutan yang melibatkan semua anggota organisasi. TQM berfokus pada kepuasan pelanggan, peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*), dan keterlibatan aktif seluruh karyawan. Prinsip-prinsip TQM selaras dengan ajaran Al-Qur'an tentang pentingnya bekerja secara ihsan (sempurna), musyawarah, dan tanggung jawab bersama. Dalam dunia pendidikan maupun bisnis, TQM digunakan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan integritas layanan dengan melibatkan budaya kerja yang positif dan kolaboratif.

Dalam era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, persaingan antar lembaga pendidikan, termasuk institusi pendidikan Islam, semakin ketat. Masyarakat menuntut kualitas pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga mampu membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, lembaga pendidikan Islam perlu mengadopsi pendekatan manajemen yang efektif dan efisien guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu.

TQM merupakan suatu filosofi manajemen yang menekankan perbaikan kualitas secara terus-menerus dengan melibatkan seluruh komponen dalam organisasi, mulai dari pimpinan hingga staf operasional. Pendekatan ini berfokus pada kepuasan pelanggan, dalam hal ini peserta didik, orang tua, dan masyarakat luas, melalui peningkatan proses dan output pendidikan. Implementasi TQM dalam lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat menjawab tantangan zaman serta meningkatkan daya saing institusi tersebut.

Dalam pendidikan Islam, penerapan TQM memiliki relevansi yang kuat dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Konsep ihsan (keunggulan), syura (musyawarah), dan istiqamah (konsistensi) merupakan beberapa nilai yang sejalan dengan prinsip-prinsip TQM. Ihsan mendorong individu untuk selalu berbuat baik dan mencapai kualitas terbaik dalam setiap aktivitasnya. Syura menekankan pentingnya partisipasi dan konsultasi dalam pengambilan keputusan, sementara istiqamah mengajarkan konsistensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Namun, implementasi TQM dalam lembaga pendidikan Islam tidaklah tanpa tantangan. Beberapa hambatan yang sering dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang konsep TQM, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, budaya organisasi yang kurang mendukung, serta keterbatasan infrastruktur dan anggaran. Resistensi terhadap perubahan juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan TQM. Diperlukan strategi

yang tepat dan komitmen dari seluruh elemen institusi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Penerapan TQM dalam lembaga pendidikan Islam juga memerlukan penyesuaian dengan karakteristik dan nilai-nilai Islam yang dianut oleh institusi tersebut. Integrasi antara prinsip-prinsip TQM dengan ajaran Islam diharapkan dapat menciptakan sistem manajemen yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi dasar pendidikan Islam. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

Dalam menghadapi era digital dan Revolusi Industri 4.0, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Implementasi TQM dapat menjadi solusi dalam mengelola perubahan tersebut dengan menekankan pada perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan seluruh stakeholder dalam proses pendidikan. Lembaga pendidikan Islam dapat tetap relevan dan mampu bersaing di tengah dinamika perubahan global.

Penerapan TQM dalam lembaga pendidikan Islam merupakan suatu kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing institusi. Namun, implementasi TQM memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep tersebut, strategi yang tepat, serta komitmen dari seluruh elemen institusi. Integrasi antara prinsip-prinsip TQM dengan nilai-nilai Islam menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan Islam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau studi literatur, yang merupakan pendekatan penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik yang dikaji. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang membahas konsep Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management/TQM) serta nilai-nilai dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan manajemen mutu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam teori-teori dan konsep-konsep yang telah ada, serta mengidentifikasi hubungan antara prinsip-prinsip TQM dengan ajaran Al-Qur'an.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan pengumpulan literatur yang relevan. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi isi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, serta aktualitas informasi. Setelah literatur terkumpul, langkah berikutnya adalah membaca dan memahami isi dari masing-masing sumber untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai TQM dan nilai-nilai Al-Qur'an yang berkaitan. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan prinsip-prinsip TQM, seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan total karyawan, pendekatan berbasis proses, peningkatan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berdasarkan fakta, dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an seperti ihsan (keunggulan), syura (musyawarah), dan istiqamah (konsistensi). Tujuannya adalah untuk menemukan keselarasan antara kedua konsep tersebut dan bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat memperkaya implementasi TQM dalam organisasi, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini juga menelaah studi-studi sebelumnya yang telah mengimplementasikan TQM dalam pendidikan Islam. Metode kajian pustaka ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai perspektif dan temuan terkait TQM dan nilai-nilai Al-Qur'an tanpa melakukan penelitian lapangan. Pendekatan ini memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada data sekunder dan kurangnya informasi yang mungkin diperoleh

melalui observasi langsung. Namun, dengan seleksi literatur yang cermat dan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang signifikan dalam memahami integrasi antara TQM dan nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip-Prinsip Total Quality Management (TQM)

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan manajemen yang menekankan perbaikan kualitas secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam setiap aspek organisasi, dengan tujuan utama mencapai kepuasan pelanggan. Prinsip-prinsip dasar TQM mencakup fokus pada pelanggan, keterlibatan total karyawan, pendekatan berbasis proses, perbaikan berkelanjutan, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, dan manajemen hubungan. Prinsip-prinsip ini telah menjadi landasan bagi banyak organisasi dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka.

Fokus pada pelanggan merupakan prinsip utama dalam TQM, di mana organisasi berusaha memahami dan memenuhi kebutuhan serta harapan pelanggan. Kepuasan pelanggan dianggap sebagai indikator utama keberhasilan organisasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Londa et al. (2024), TQM menekankan pentingnya peningkatan kualitas secara terus-menerus untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi pada pelanggan adalah inti dari implementasi TQM yang efektif.

Keterlibatan total karyawan juga menjadi elemen penting dalam TQM. Setiap individu dalam organisasi, dari manajemen hingga staf operasional, dilibatkan secara aktif dalam upaya peningkatan kualitas. Partisipasi ini mencakup pemberian masukan, identifikasi masalah, dan kontribusi dalam solusi. Menurut Londa et al. (2024), TQM berfokus pada kepuasan pelanggan melalui partisipasi aktif seluruh anggota organisasi. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan TQM sangat bergantung pada keterlibatan dan komitmen seluruh karyawan dalam organisasi.

Pendekatan berbasis proses dalam TQM menekankan pentingnya memahami dan mengendalikan proses untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dengan mengelola aktivitas dan sumber daya sebagai proses yang saling terkait, organisasi dapat mencapai hasil yang konsisten dan dapat diprediksi. ISO 9000, standar internasional untuk sistem manajemen mutu, pendekatan proses sebagai salah satu prinsip manajemen mutu, yang menekankan bahwa hasil yang diinginkan lebih efisien ketika aktivitas dan sumber daya terkait dikelola sebagai proses.

Perbaikan berkelanjutan, atau kaizen, adalah prinsip TQM yang mendorong organisasi untuk terus-menerus mencari cara meningkatkan kualitas melalui evaluasi dan perbaikan proses secara berkelanjutan. Konsep kaizen, yang berasal dari praktik bisnis Jepang, menekankan bahwa peningkatan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat menghasilkan perbaikan signifikan dalam jangka panjang. Pendekatan ini telah diterapkan secara luas dalam berbagai industri untuk mencapai efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif.

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta adalah prinsip TQM yang menekankan pentingnya membuat keputusan berdasarkan analisis data dan informasi yang akurat, bukan asumsi atau intuisi semata. Dengan mengandalkan data yang valid, organisasi dapat mengidentifikasi akar penyebab masalah, mengevaluasi efektivitas solusi yang diimplementasikan, dan membuat keputusan yang lebih tepat. Pendekatan ini membantu organisasi dalam mengurangi risiko dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam inisiatif perbaikan kualitas.

Manajemen hubungan dalam TQM membahas membangun dan memelihara hubungan

yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemasok, mitra bisnis, dan pelanggan. Hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan eksternal dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai dan memenuhi kebutuhan pelanggan. ISO 9000 menekankan bahwa organisasi dan penyedia eksternal mereka saling bergantung, dan hubungan yang saling menguntungkan meningkatkan kemampuan keduanya untuk menciptakan nilai.

Implementasi prinsip-prinsip TQM telah terbukti memberikan dampak positif pada kinerja bisnis. Studi oleh Ramlawati et al. (2011) menunjukkan bahwa praktik TQM yang tepat dapat meningkatkan daya saing, kepuasan konsumen, dan kinerja bisnis pada perusahaan manufaktur di Kota Makassar. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan TQM yang efektif dapat memberikan manfaat signifikan bagi organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif dan kepuasan pelanggan.

Prinsip-prinsip TQM menyediakan kerangka kerja komprehensif bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Dengan berfokus pada pelanggan, melibatkan seluruh karyawan, mengadopsi pendekatan berbasis proses, berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan, membuat keputusan berdasarkan fakta, dan mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, organisasi dapat mencapai keunggulan operasional dan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. Implementasi prinsip-prinsip ini membutuhkan komitmen dan partisipasi dari seluruh elemen organisasi, serta budaya yang mendukung inovasi dan perbaikan terus-menerus.

Nilai-Nilai Al-Qur'an yang Sejalan dengan TQM

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan manajemen yang menekankan perbaikan kualitas secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh elemen dalam organisasi. Prinsip-prinsip TQM seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan total karyawan, pendekatan berbasis proses, peningkatan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berdasarkan fakta telah banyak diterapkan dalam berbagai sektor untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi. Menariknya, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an menunjukkan keselarasan yang signifikan dengan prinsip-prinsip TQM tersebut, memberikan perspektif bahwa konsep manajemen modern ini sejalan dengan ajaran Islam dalam mencapai keunggulan dan kualitas.

Salah satu nilai utama dalam Al-Qur'an yang sejalan dengan TQM adalah konsep Ihsan, yang berarti melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya atau mencapai keunggulan. Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk selalu berbuat ihsan dalam setiap aspek kehidupan, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 195: "Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." Dalam TQM, prinsip ihsan tercermin dalam upaya organisasi untuk terus-menerus meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka demi memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Penelitian oleh Purnomo dan Maksum (2023) menekankan bahwa implementasi TQM dalam pendidikan Islam mendorong institusi untuk mencapai kualitas terbaik melalui perbaikan berkelanjutan, yang sejalan dengan konsep ihsan dalam Islam.

Nilai lain yang relevan adalah Syura, yang berarti musyawarah atau konsultasi. Al-Qur'an menekankan pentingnya syura dalam pengambilan keputusan, seperti yang terdapat dalam Surah Asy-Syura ayat 38: "Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka." Prinsip ini sejalan dengan keterlibatan total karyawan dalam TQM, di mana setiap anggota organisasi dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan perbaikan kualitas.

Dihardjo dan Ellitan (2021) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa partisipasi aktif karyawan dalam proses manajemen kualitas meningkatkan kinerja organisasi, mencerminkan pentingnya syura dalam mencapai tujuan bersama.

Konsep Istiqamah, yang berarti konsistensi atau keteguhan, juga ditekankan dalam Al-Qur'an. Surah Fussilat ayat 30 menyatakan: "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: 'Tuhan kami ialah Allah' kemudian mereka tetap istiqamah maka malaikat akan turun kepada mereka..." Dalam TQM, prinsip peningkatan berkelanjutan (continuous improvement) menuntut konsistensi dalam upaya perbaikan proses dan produk. Muhith et al. (2022) membahas bahwa konsistensi dalam penerapan TQM berkontribusi signifikan terhadap efektivitas sistem akademik di institusi pendidikan tinggi, menunjukkan bahwa istiqamah dalam upaya peningkatan kualitas menghasilkan perbaikan yang berkelanjutan dan signifikan.

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam praktik TQM juga terlihat dalam pendidikan Islam. Siregar et al. (2023) dalam penelitian mereka mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran STEM untuk meningkatkan prestasi siswa dalam kompetisi sains. Hasilnya menunjukkan bahwa penggabungan nilai-nilai seperti ihsan dan istiqamah dalam pendekatan pembelajaran meningkatkan pencapaian akademik siswa, mencerminkan efektivitas integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen kualitas.

Konsep Tawakkal, yaitu berserah diri kepada Allah setelah melakukan usaha maksimal, juga relevan dalam TQM. Setelah organisasi menerapkan berbagai upaya perbaikan kualitas, sikap tawakkal mengajarkan bahwa hasil akhirnya diserahkan kepada Allah. Pendekatan ini memberikan keseimbangan antara usaha manusia dan kepercayaan kepada ketentuan ilahi, yang dapat memberikan ketenangan dan motivasi bagi karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

Dalam pelayanan kesehatan, Aslinda dan Siraj (2023) meneliti implementasi TQM di Rumah Sakit Ananda Makassar dan menemukan bahwa komunikasi dan kolaborasi yang baik antara manajemen dan staf, yang mencerminkan prinsip syura, berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai sektor melalui prinsip-prinsip TQM.

Terdapat keselarasan yang mendalam antara prinsip-prinsip TQM dan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Integrasi nilai-nilai seperti ihsan, syura, istiqamah, dan tawakkal dalam praktik manajemen kualitas tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi tetapi juga memastikan bahwa upaya perbaikan kualitas dilakukan dengan landasan etika dan spiritual yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen modern seperti TQM dapat diharmoniskan dengan ajaran Islam untuk mencapai keunggulan dan kualitas yang berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan.

Implementasi TQM dalam Pendidikan Islam

Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam merupakan pendekatan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan seluruh komponen institusi pendidikan. TQM menekankan pentingnya fokus pada pelanggan, siswa dan orang tua, serta peningkatan proses secara terus-menerus untuk mencapai kepuasan maksimal. Implementasi TQM dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya relevan tetapi juga krusial dalam menjawab tantangan modernisasi dan globalisasi yang menuntut kualitas pendidikan yang unggul dan kompetitif.

Salah satu studi kasus yang membahas implementasi TQM dalam pendidikan Islam dilakukan di MAN 2 Ponorogo. Penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfiz Al-Qur'an

di MAN 2 Ponorogo telah berhasil menerapkan TQM sebagai pendekatan manajerial yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan komprehensif ini melibatkan kualifikasi guru, evaluasi berkala, metode pembelajaran efektif, serta partisipasi aktif siswa. Perubahan organisasi, seperti penambahan koordinator dan peningkatan kewenangan, meningkatkan efisiensi pengelolaan. Hubungan baik dengan pelanggan dijaga melalui komunikasi terbuka, kolaborasi eksternal, dan keterlibatan orang tua, yang mendukung kepuasan dan keberlanjutan program. Implementasi TQM pada program tahfiz Al-Qur'an di MAN 2 Ponorogo berdampak signifikan pada peningkatan jumlah dan prestasi siswa. TQM tidak hanya meningkatkan jumlah siswa tahfiz setiap tahun, tetapi juga mengintegrasikan hafalan dengan pemahaman ilmiah, menjadikan MAN 2 Ponorogo sebagai pusat tahfiz unggul dan lembaga pendidikan berprestasi tinggi.

Penelitian oleh Febriani dan Sesmiarni (2024) mengevaluasi implementasi TQM di sebuah sekolah Islam di Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelatihan guru, penguatan komunikasi dengan orang tua, penggunaan media pembelajaran inovatif, dan transparansi dalam manajemen sekolah. Namun, tantangan utama yang dihadapi meliputi resistensi terhadap perubahan dalam budaya organisasi, keterbatasan sumber daya manusia, dan sistem komunikasi yang belum optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang diusulkan mencakup pelatihan berkelanjutan, keterlibatan aktif pemangku kepentingan, dan implementasi sistem umpan balik yang terintegrasi. Temuan ini menunjukkan bahwa TQM tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Islam tetapi juga menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan yang mendukung pengembangan siswa secara holistik.

Di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik, penerapan TQM difokuskan pada empat konsep utama: mutu dalam proses penerimaan siswa, kepuasan pelanggan dengan memenuhi kebutuhan peserta didik, perbaikan terus-menerus dalam rekrutmen guru berkualitas dan evaluasi kinerja guru, serta melibatkan seluruh komponen lembaga pendidikan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan kelompok kepentingan.

Implementasi TQM dalam pendidikan Islam juga menuntut pengembangan budaya partisipatif, pelatihan sumber daya manusia, dan penerapan sistem evaluasi yang efektif. Tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan TQM di lembaga pendidikan Islam antara lain adalah kurangnya pemahaman tentang TQM, terbatasnya sumber daya manusia, budaya organisasi yang kaku, serta masalah infrastruktur dan anggaran. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kebijakan pendukung dan alokasi anggaran yang memadai untuk meningkatkan efektivitas penerapan TQM di lembaga pendidikan Islam.

Pengukuran dan peningkatan mutu pendidikan Islam melalui pendekatan TQM menekankan pentingnya menggunakan pendekatan pengukuran yang holistik dan komprehensif dalam mengevaluasi kualitas pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kualitas pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, kepatuhan terhadap ajaran agama, dan kesiapan menghadapi dunia modern. Meskipun mayoritas siswa dan orang tua puas dengan pendidikan Islam yang diterima, masih terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti kualifikasi guru dan fasilitas fisik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kerangka pengukuran kualitas yang lebih inklusif dan representatif agar lembaga pendidikan Islam dapat memastikan bahwa evaluasi kualitas mereka mencerminkan berbagai dimensi penting dari pendidikan Islam.

Implementasi TQM dalam pendidikan Islam memerlukan komitmen dari seluruh komponen lembaga pendidikan, mulai dari pimpinan, guru, siswa, hingga orang tua dan

masyarakat. Penerapan TQM yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara signifikan, menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan, dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu, seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan total karyawan, pendekatan berbasis proses, dan peningkatan berkelanjutan, sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti ihsan (keunggulan), syura (musyawarah), dan istiqamah (konsistensi). Penerapan TQM dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas layanan dan output pendidikan melalui penetapan standar mutu yang jelas, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan TQM dalam lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelatihan guru, komunikasi yang baik dengan orang tua, penggunaan media pembelajaran inovatif, dan transparansi dalam manajemen sekolah. Untuk mengoptimalkan implementasi TQM dalam pendidikan Islam, disarankan agar lembaga pendidikan Islam meningkatkan pemahaman dan komitmen terhadap prinsip-prinsip TQM di semua tingkatan organisasi. Pengembangan budaya organisasi yang mendukung perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan aktif semua pihak. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara rutin perlu dilakukan untuk memastikan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik. Evaluasi dan monitoring secara berkala harus dilaksanakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa implementasi TQM berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Aslinda, & Siraj, M. L. (2023). Total Quality Management in Improving Health Services. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 14(1). <https://doi.org/10.26858/jiap.v14i1.63004>
- Dihardjo, D., & Ellitan, L. (2021). Total Quality Management: A Strategy to Improve Organizational Capabilities. *International Journal of Research*, 8(12). <https://www.ijrjournal.com/index.php/ijr/article/view/293>
- Fahrudin, A. A. (2020). Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Mamba'ul Hisan Sidayu Gresik. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 1-12.
- Fathurrochman, I., & Apriani, E. (2021). The Implementation of Total Quality Management in Forming Student's Religious Totality. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1).
- Febriani, S., & Sesmiarni, Z. (2024). Building Quality Islamic Schools through Total Quality Management. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(2).
- Londa, Y. L., Wijaya, W. A., Sagala, R., & Tunjung, I. W. (2024). Total Quality Management. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(8). Diakses dari <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/2368>
- Muhith, A., Mislikhah, S., Fatmawati, E., Umam, K., & Mu'allimin. (2022). Total Quality Management and Its Impact on The Effectiveness of the Academic System in Higher Education. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3334>
- Ramlawati, Surachman, Zain, D., & Djumahir. (2011). Implikasi Praktek Total Quality

- Management (TQM) terhadap Daya Saing, Kepuasan Konsumen, dan Kinerja Bisnis pada Perusahaan Manufaktur di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(3), 818–825. Diakses dari <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/367>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Wiwita, R., Handayani, R., Efendi, E., Vratiwi, S., & Efrianto, E. (2022). Penerapan Modul Pembelajaran Visual Basic Berbasis Model Problem Based Learning. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 7(1), 51-59.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/4>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA